

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu dukungan yaitu kiat-kiat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan juga dikatakan sebagai proses pembentukan pribadi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah mentransfer pengetahuan, pengalaman, nilai atau keterampilan kepada generasi berikutnya sebagai upaya yang dilakukan oleh generasi sebelumnya untuk mempersiapkan fungsi-fungsi kehidupan pada generasi yang lebih muda, baik secara rohani maupun jasmani. Menurut Dini Rosdiani (2013:137) bahwa Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagian kegiatan pendidikan. (Mahendra 2015:40) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. dalam pelatihan siswa disekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat

meningkatkan kemampuan, keterampilan kearah pengehtauan yang lebih maju. salah satu wadah pelatihan siswa disekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan lahan untuk beratualisasi diri yang kadang tidak ditemui dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, baik dalam kepemimpinan, olahraga, kesenian dan religi. Pengembangan eksrakulikuler dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai sarana untuk promosi sekolah kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar sekolah. Dengan prestasi yang diperoleh sekolah maka akan meningkatkan derajat sekolah dimata masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipaksakan dari kegiatan olahraga. baik meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dengan berolahraga dapat membentuk manusia sehat jasmani dan rohani maka akan terbentuk manusia yang berkualitas (Giriwijoyo & Sidik, 2013, p.7).

Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang sangat berkembang pesat di Indonesia baik dilingkungan sekolah, instansi pemerintahan, swasta, perguruan tinggi maupun dilingkungan umum (Pratiwi et al,2020). Hal ini karena cabang olahraga bola voli memerlukan peralatan yang sederhana. dalam permainan bola voli ada berapa teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain *servis, passing, smash, block* (Kardiyanto & Sunardi, 2020).

Di Indonesia bola voli sudah dikenal sejak lama, di kenalakan oleh kompeni Belanda pada masa penjajahan sehingga dikenal juga dengan sebutan voli kompeni. Sekitar tahun 1928 bola voli pertama kali dimainkan di Indonesia. Pada masa itu voli hanya dimainkan oleh orang Belanda dan para Bangsawan. Awalnya kompeni dari Belanda ingin mendatangkan guru-guru

Pendidikan jasmani untuk memberikan pelatihan kepada para tentara Belanda kemudian Mereka memainkannya antara sesama mereka saja. Seiring dengan perkembangannya, warga Pribumi pun diajak untuk bermain bersama dalam permainan bola voli.

Sesuai dengan tujuan belajar ialah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing individu, melalui proses belajar tersebut Pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan siswa yang bersifat menyeluruh yang dimulai dari adanya sebuah minat. minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik-baiknya.

Minat merupakan Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan bahwa dalam minat disamping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan suatu objek minat tersebut.

Menurut Djaali (2013:1 22) minat adalah Perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Siswa yang memiliki minat untuk belajar akan lebih bersemangat untuk belajar. Menurut lee et al., (2011:142) minat belajar adalah Preferensi pribadi berkaitan dengan pembelajaran yang berarti individu lebih mengutamakan suatu hal dibandingkan hal lainnya. menurut slameto (2010:180) menyatakan minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Faktor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (*intrinsik*) yang Meliputi perhatian, ketertarikan, kemauan, dengan aktivitas kemudian faktor dari luar (*ekstrinsik*) yang meliputi peranan guru dan fasilitas, lingkungan Keluarga

Siswa Mtsn 02 Kota Pontianak sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan masih dalam kategori remaja menginjak dewasa. Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam sekolah atau ekstrakurikuler.

Berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Mtsn 02 Kota Pontianak, ada ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan ada pula kegiatan ekstrakurikuler pilihan, ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan untuk ekstrakurikuler pilihan diantaranya Basket, badminton, voli, futsal, karate, drumband dan tari kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan 1 hari dalam seminggu.

Tujuan diadakannya ekstrakurikuler di Mtsn 02 Kota Pontianak selain untuk kegiatan sekolah juga untuk mencapai prestasi maksimal. Prestasi olahraga terutama dalam bidang bola voli di Mtsn 02 Kota Pontianak masih kurang baik atau belum maksimal. Hal tersebut didapatkan penulis setelah berkomunikasi secara tidak langsung dengan pihak sekolah yaitu dengan guru yang mengajar ekstrakurikuler dan mata pelajaran Pendidikan jasmani Bapak Adrianus Radia S.Pd. diceritakan bahwa peminat bola voli masih sangat minim dari jumlah siswa-siswi keseluruhan hanya mencapai belasan yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Mtsn 02 Kota Pontianak. Pernyataan tersebut memang benar adanya setelah dilakukan pra observasi kegiatan ekstrakurikuler bola voli, jumlah siswa yang aktif dalam proses ekstrakurikuler bola voli sangat kurang, hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang memilih mengikuti ekstrakurikuler jarang hadir pada saat pelaksanaan proses ekstrakurikuler bola voli waktu dilapangan. Disamping itu masih banyak siswa yang hanya sekedar mengikuti proses ekstrakurikuler bola voli tanpa tahu manfaatnya. Padahal dengan mengikuti proses ekstrakurikuler bola voli secara teratur dan terarah maka dapat meningkatkan kesegaran jasmani, karena tujuan dari proses ekstrakurikuler bola voli disekolah adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa. Apabila setiap siswa dalam keadaan bugar atau sehat

maka akan mendukung siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran disekolah secara baik. hal ini juga menambah minat penulisi untuk memberikan sumbangsih meskipun hanya sebatas tulisan yang diwujudkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli Mtsn 02 Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah Survei Minat Mengikuti Pembinaan Bola Voli Pada Siswa Mtsn 02 Kota Pontianak”. Berdasarkan masalah umum tersebut, sub masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah faktor *instrinsik* Survei Minat Mengikuti Pembinaan Bola Voli Pada Siswa Mtsn 02 Kota Pontianak?
2. Bagaimakah faktor *ekstrinsik* Survei Minat Mengikuti Pembinaan Bola Voli Pada Siswa Mtsn 02 Kota Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Survei Minat Mengikuti Pembinaan Bola Voli Pada Siswa Mtsn 02 Kota Pontianak”. Secara khusus tujuan ini untuk mengehtau:

1. Faktor *instrinsik* minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di Mtsn 02 Kota Pontianak.
2. Faktor *ekstrinsik* minat siswa dalam dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di Mtsn 02 Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat dalam suatu perkembangan keilmuan (teoritis) dan secara nyata (praktis). Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya pengembangan wawasan dalam bidang keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu pengetahuan sosial khususnya program studi Pendidikan jasmani melalui aktivitas pada permainan bola voli. Membantu untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan mengetahui apa saja faktor penyebab kekurangannya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli sehingga dapat mencari cara atau solusi dalam menarik minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang baik

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, merancang model pembelajaran, model latihan yang mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli

c. Bagi siswa

Setelah mengetahui minat belajar dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan rasa percaya diri, mau berlatih, berusaha, belajar dan terus belajar supaya dapat meningkatkan prestasi disekolah, baik bagi pihak sekolah maupun untuk diri sendiri

d. Bagi sekolah

Untuk memberikan pemahaman, memfasilitasi, mendorong supaya minat belajar pada permainan bola voli dapat meningkatkan prestasi di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Hartch dan Farhadi (Sugiyono, 2013:38) mengatakan variabel atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010:161) menjelaskan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Oleh karena itu Sugiyono (2016:38) menyatakan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh sebuah informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini bersifat survei dengan menyajikan data secara deskriptif. Berdasarkan teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Dimana variabel tunggal merupakan suatu atribut, sifat, aspek, dari manusia, gejala, objek, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian adalah “minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Santo Fransiskus Asis Pontianak.

Aspek-aspek dalam penelitian yaitu;

- a. Faktor instrinsik minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Pertama Santo Fransiskus Asisi Pontianak.
- b. Faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Pertama Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

2. Definisi Operasional

Defenisi Operasional yang di maksud dalam penelitian untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan penafsiran yang berbeda antara peneliti dan pembaca. Untuk memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan defenisi operasional beberapa istilah yang digunakan antara lain;

a. Minat

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki suatu. Dari pengertian diatas tentang minat, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah keadaan diri tertarik terhadap suatu hal dari luar. Minat yang besar merupakan modal yang sangat besar untuk mencapai tujuan dalam hal ini adalah dalam bermain bola voli. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor instrinsik dan ekstrinsik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat, dalam instrinsik yaitu rasa ketertarikan, perhatian, kemauan. Sedangkan ekstrinsik yaitu sarana dan prasarana, orangtua, lingkungan, guru atau pelatih.

Faktor minat instrinsik atau minat yang berasal dari dalam diri seseorang

- 1) Ketertarikan yaitu perasaan senang terhadap suatu objek baik seseorang atau benda yang akan menimbulkan minat diri seseorang. Orang akan merasa tertarik kemudian pada gilirannya akan timbul keinginan yang dikehendakinya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan akan berusaha mempertahankan objek tersebut. Dan diperjelas oleh Pratiwi (2015:89) seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tersebut ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dan minat
- 2) Perhatian yaitu Keaktifan peningkatan kesadaran yang tinggi semata-mata tertuju pada suatu objek.
- 3) Kebutuhan yaitu Keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan.

Faktor ekstrinsik yaitu faktor dari luar

- 1) Fasilitas yaitu tersedianya dan tidak tersedianya fasilitas atau sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dalam ekstrakurikul akan mempengaruhi siswa dalam ekstrakurikuler.
- 2) Lingkungan keluarga yaitu orang tua yang terdekat dalam keluarga. oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat

seseorang terhadap pelajaran apa yang diberikan keluarga sangat berpengaruh.

- 3) Peran guru yaitu dalam pembelajaran Pendidikan jasmani sangat penting seperti metode mengajar, cara guru mengkondisikan siswa dan hubungan baik antara siswa dengan guru terjalin baik.

b. Ekstrakurikuler olahraga bola voli

Ekstrakurikuler bola voli adalah kegiatan yang berada diluar program tertulis didalam kurikulum. Melalui dengan kegiatan ekstrakurikuler ini sangat erat kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar terhadap peserta didik, karena hasil yang telah di capai peserta didik saat mengikuti ekstrakurikuler akan berdampak dengan hasil belajarnya di ruang kelas Dengan contoh, suatu saat ketika mata pelajaran bola voli tertentu yang berhubungan dengan ekstrakurikuler yang dipilih, peserta didik mendapat nilai bagus untuk pelajaran tersebut. Seperti biasanya peserta didik yang turut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan disiplin dalam berorganisasi, mengelola, serta memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang di tekuni Kegiatan ini dapat berupa pendalaman materi tentang teknik-teknik dalam permainan bola voli. Bola voli adalah suatu cabang olahraga yang permainanya dimainkan oleh dua grup yang berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang.